

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru pendidikan agama islam merupakan pendidik yang mengajar tentang pengetahuan yang berhubungan dengan agama islam salah satunya akhlak, yaitu memberikan pengarahan secara langsung terhadap peserta didik. Pada penjelasan peraturan pemerintah No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) menyebutkan bahwa kompetensi guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.¹ Guru pendidikan agama islam juga perlu memiliki kompetensi tersebut, salah satunya yang terpenting adalah kompetensi sosial. E. Mulyasa. Menjelaskan pasal 28 ayat 3 poin d bahwa kompetensi sosial yaitu pendidik mampu bersosialisasi dengan seluruh warga sekolah, wali peserta didik dan masyarakat sekitar.² Peran guru pendidikan agama islam yang memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan merupakan peran yang sangat penting untuk pengembangan kemampuan peserta didik dalam hal pembentukan akhlak sosial sesama manusia. Guru pendidikan agama islam yang menempatkan pengetahuannya yang berupa akhlak mahmudah dalam suatu pekerjaan yang berprofesi sebagai guru pendidikan agama islam maka akan membentuk suatu panutan terhadap peserta didik untuk diteladani. Tindakan tersebut juga harus disertai norma-norma agama, yaitu sopan santun seorang pendidik. Guru pendidikan agama islam yang bersosialisasi dengan baik maka akan membentuk akhlak sosial sesama manusia peseta didik dengan baik.

Pengaruh kompetensi sosial guru pendidikan agama islam terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di madrasah tsanawiyah negeri model makasar merupakan penelitian terdahulu yang membahas tentang

¹ Iskandar Agung, *Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Penerbit Bee Media Pustaka, 2014), 151.

² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 173.

kompetensi sosial dan akhlak.³ Tingkat kesantunan perilaku secara global, yang juga telah mencapai predikat baik, meski terdapat beberapa peserta didik yang kadang kurang dalam kesantunan yang diharapkan. Disinilah dituntut sedapat mungkin guru pendidikan agama islam memberikan pengaruh kepada peserta didik dengan kompetensi yang dimiliki. Diantara kompetensi tersebut ialah kompetensi sosial dengan melakukan pendekatan terhadap pendidik dalam suatu pembelajaran yaitu pembelajaran akidah akhlak. Pendidik dituntut bukan hanya sekedar menyampaikan mata pelajaran sebagai kewajiban melainkan memberikan pengaruh terhadap perilaku peserta didik sehingga memberikan dampak yang positif. Pendidik sebagai teladan bagi peserta didiknya harus memiliki sikap dan kepribadian yang utuh yang dapat dijadikan panutan. Oleh karena itu guru pendidikan agama islam harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang baik supaya dapat diteladani oleh peserta didik.

Menurut dari berbagai penelitian terdahulu yaitu banyak yang mengedepankan dengan metode pembelajaran artinya setiap guru pendidikan agama islam yang mengajarkan tentang perilaku atau akhlak secara materi dapat mempengaruhi akhlak peserta didik. Ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung maka dari situlah terjalin suatu komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik atau peserta didik dengan peserta didik. Akan tetapi, jika hanya dengan proses pembelajaran suatu materi tanpa keteladanan seorang pendidik yaitu guru pendidikan agama islam berperan sangat penting dalam pembentukan akhlak sosial sesama manusia yang merupakan pembelajaran atau materi semata. Dalam penelitian ini yaitu kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan terhadap pembentukan akhlak sosial sesama manusia peserta didik kelas VIII di SMP Rembang merupakan hal yang telah mencakup pembelajaran dan keteladanan, artinya seorang guru pendidikan agama islam yang faham akan pengetahuannya pasti akan memposisikan

³ Ulva Muthmainnah Rasyid Hairiyah, *Jurnal Literasi* ” Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAI terhadap *Prestasi* Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makasar” *Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Alma Ata*, Volume VIII, No. 2 Tahun 2017.

pekerjaannya dengan profesional atau menjadi teladan bagi peserta didik yang baik.

Sekolah di SMP Rembang merupakan sekolah yang masih mengedepankan pendidikan akhlak. Tetapi, peserta didik belum mencerminkan akhlak sosial sesama manusia yaitu terhadap pendidik dan teman sebaya seperti egois dan berbicara kurang sopan, terutama pada kelas VIII yang merupakan fase pertumbuhan pendewasaan. Sekolah yang memiliki visi dan misi, salah satunya pada misi point a yaitu menumbuhkembangkan nilai-nilai budi pekerti yang luhur dalam sikap dan perilaku sehari-hari.⁴ Misi tersebut yang merupakan acuan tujuan pendidikan sekolah belum terwujud. Guru pendidikan agama islam adalah pendidik yang mempunyai peran paling utama untuk mencerminkan kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan dalam membentuk akhlak sosial sesama manusia peserta didik. Kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru pendidikan agama islam yang baik pasti akan membentuk akhlak sosial sesama manusia peserta didik yang baik. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu adanya penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Sosial Sikap Yang Benar Terhadap Pengetahuan Dan Pekerjaan Guru PAI Terhadap Pembentukan Akhlak Sosial Sesama Manusia Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan kumpulan pertanyaan untuk mengarahkan peneliti mendapatkan hasil data yang lebih akurat.⁵ Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI di SMP Rembang?
2. Apakah ada pengaruh kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI terhadap

⁴“Visi dan Misi SMP Negeri 2 Sulang, ”27 Agustus 2016, <http://esperosul.blogspot.com/2016/08/visi-dan-misi-smp-negeri-2-sulang.html>.

Diakses pada rabu 4 Desember 2019, pukul 22.33

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 285.

pembentukan akhlak sosial sesama manusia peserta didik kelas VIII di SMP Rembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI di SMP Rembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI terhadap pembentukan akhlak sosial sesama manusia peserta didik kelas VIII di SMP Rembang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini untuk langkah kedepannya yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk mengetahui “pengaruh kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI terhadap pembentukan akhlak sosial sesama manusia peserta didik kelas VIII di SMP Rembang.”
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Sekolah
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur penerapan pendidikan akhlak peserta didik dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan pendidikan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.
 - c. Bagi Siswa
Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat meneladani akhlak baik dan dapat mengaplikasikan ke dalam lingkungan masyarakat atau sekolah.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yang mencakup tentang rangkaian- rangkaian dari beberapa bab. Pada tiap-tiap bab terdiri atas sub-sub bab, antara lain:

1. **Bagian Awal**

Bagian awal dari skripsi yaitu mencakup halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian muaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

2. **Bagian Isi**

Bagian ini terdiri dari lima bab, yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, diskripsi dan analisis data serta penutup.

- a. Bab pertama pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.
- b. Bab kedua landasan teori meliputi: deskripsi teori yaitu (kompetensi sosial guru PAI dan pembentukan akhlak sosial peserta didik.) Penelitian terdahulu, kerangka berfikir penelitian dan hipotesis penelitian.
- c. Bab ketiga metode penelitian: jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel oprasional, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
- d. Bab keempat hasil penelitian dan pembahasan: hasil penelitian yaitu (gambar obyek penelitian dan analisis data meliputi uji validitas, uji realibilitas, uji prasyarat, dan uji hipotesis), pembahasan yaitu (komperasi A2 dengan teori atau penelitian lain).
- e. Bab kelima penutup: simpulan dan saran-saran.

3. **Bagian Akhir**

Bagian akhir ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, olahan data analisis (transkrip wawancara), statistik (catatan observasi, foto dsb), dan daftar riwayat hidup.